Analisis Data Penjualan Foodstory



Cloud Kitchen

Laporan Project Assignment 2

Oleh :
M. Rizky Anugraha
Bima Prawira U.
Ilham Abdul Rahman F
Abdul Rahman Wahid Hasyim
Susiana Suwandi

Refocus
Project Assignment 2 Batch 1 2023

Nama Project

Dashboard Data Penjualan dari Foodstory Cloud Kitchen Indonesia.

Masalah

Masalah pada project ini adalah perlunya pemahaman Penjualan di *Foodstory* dan rekomendasi untuk meningkatkan bisnis *Foodstory*.

Tujuan

Tujuan dari project ini adalah untuk membantu tim manajemen mengerti performa Food Story dengan lebih baik dan peningkatan bisnis Foodstory melalui analisa data dan rekomendasi dari dashboard.

Temuan (Insight)

Pada data penjualan Foodstory, kami melakukan pembersihan data dari data duplikat, data kosong, data error dan outlier. Data yang termasuk outlier merupakan data penjualan makanan dengan kuantitas menu yang sangat banyak (berkisar antara 20 – 2360 porsi) per pesanan dibandingkan ratarata kuantitas menu per perpesanan secara keseluruhan. Sebagian besar outlier berasal dari cabang Foodstory – Sawah Besar dan Foodstory – Dishserve. Pembersihan data dilakukan untuk menghasilkan data yang lebih akurat dalam menentukan rekomendasi bisnis yang lebih baik.

Secara keseluruhan, dataset yang digunakan merupakan data penjualan pada 14 cabang yang berada di Jakarta dan Tangerang dengan rentang waktu tanggal 5 Januari 2021 hingga 16 Desember 2022. Data mencakup data penjualan dari tingkat cabang (*branch*), lalu lebih spesifik pada data penjualan pelanggan (*customer*), dan paling rinci pada data penjualan menu.

Selain data penjualan, data yang digunakan juga menggunakan data nama pelanggan (*customer*) pada *Foodstory*. Secara total, terdapat 4 dataset yang digunakan pada dashboard *Foodstory*. Terdapat perbedaan detail pada setiap dataset, sehingga halaman dashboard dibuat berdasarkan dataset. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengurangan data yang banyak apabila dilakukan penyeragaman data secara keseluruhan.

Berikut adalah beberapa temuan (insight) yang berhasil kami temukan dari masing-masing tabel Foodstory Sales data:

1. Customer Data

Pada halaman dashboard Customer data, secara total terdapat total pesanan (*order*) sebanyak 470 pesanan dan sebanyak 244 pelanggan (*customer*).

Total Order Total Customer

270

177

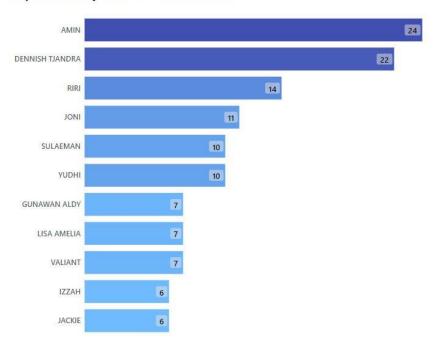
200

84

Delivery Pick Up (Quick service)

Total Pesanan dan Customer Berdasarkan Tipe Penjualan

Berdasarkan bagan total pesanan dan customer berdasarkan tipe penjualan, penjualan terbanyak dilakukan dengan sistem *delivery* sebanyak 270 transaksi oleh 177 customer. Sedangkan penjualan dengan sistem *pick up (quick service)* sebanyak 200 transaksi oleh 84 customer.



Top 10 Total Penjualan Berdasarkan Customer

Berdasarkan bagan top 10 total penjualan berdasarkan customer, transaksi terbanyak dilakukan oleh AMIN dengan 24 transaksi, lalu diikuiti oleh DENNISH TJANDRA dengan 22 transaksi dan RIRI dengan 14 transaksi.

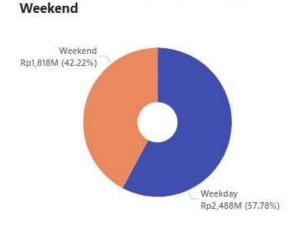
2. Laporan Penjualan Level Cabang

Pada halaman dashboard laporan penjualan level cabang (*branch*), secara keseluruhan pada rentang waktu 1 Januari 2022 hingga 7 Desember 2022, terdapat total harga transaksi (*grand total*) sebanyak Rp 4.305.974.552 dan total tagihan (*bill*) sebanyak 67.214 bill pada 13 cabang di Jakarta dan Tangerang dengan 10 tujuan kunjungan.

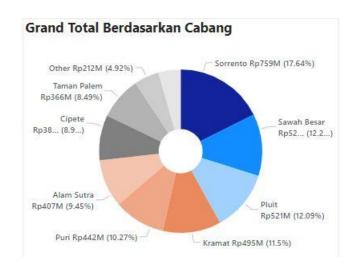


Pada rentang waktu 1 Januari 2022 hingga 7 Desember 2022 pada seluruh cabang, total harga transaksi (*grand total*) tertinggi terdapat pada bulan juli sebanyak Rp 550.211.045. Sedangkan total tagihan (*bill*) terbanyak terdapat pada bulan agustus sebanyak 7978 tagihan. Secara keseluruhan, jumlah tagihan beriringan dengan jumlah total harga transaksi.

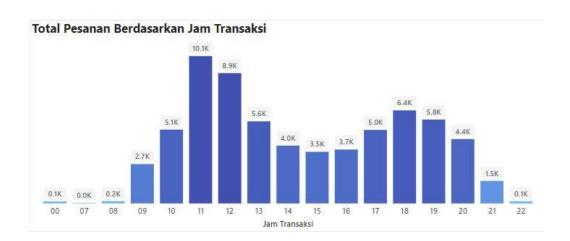
Grand Total Berdasarkan Weekday dan



Pada rentang waktu 1 Januari 2022 hingga 7 Desember 2022 pada seluruh cabang, total harga transaksi (*grand total*) terbanyak terdapat pada saat *weekday* (Senin - Kamis) sebanyak Rp 2.488.046.750, dibandingkan dengan total harga transaksi (*grand total*) pada saat *weekend* (Jum'at - Minggu) dengan total harga transaksi sebanyak Rp 1.817.927.802.



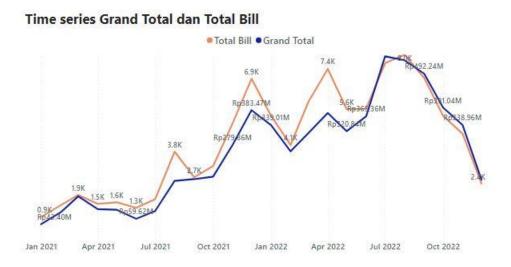
Berdasarkan bagan Grand Total Berdasarakan Cabang, total harga transaksi (*grand total*) terbanyak terdapat pada cabang Foodstory - Sorrento dengan total harga transaksi (*grand total*) sebanyak Rp759.458.698. Cabang Foodstory – Sorrento memiliki persentase total harga transaksi (*grand total*) tertinggi sebanyak 17,64 %.



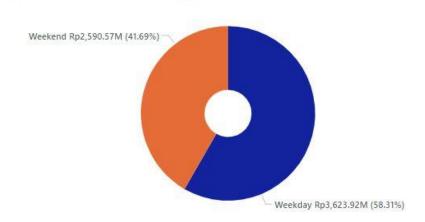
Berdasarkan bagan Total Pesanan Berdasarkan Jam Transaksi, jam pesanan tersibuk terdapat pada jam 11 siang dengan 10.099 tagihan. Lalu diikuti pada jam 12 dengan 8.931 tagihan. Hal ini menunjukkan jam tersibuk terdapat pada rentang jam 11 - 12 yang merupakan waktu makan siang pada pelanggan.

3. Laporan Penjualan Level Customer

Pada halaman dashboard laporan penjualan level pelanggan (*customer*), secara keseluruhan pada rentang waktu 5 Januari 2021 hingga 16 Desember 2022, terdapat total harga transaksi (*grand total*) sebanyak Rp 6.214.490.049 dan total pesanan (*order*) sebanyak 100.794 pesanaan pada 14 cabang di Jakarta dan Tangerang.

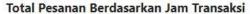


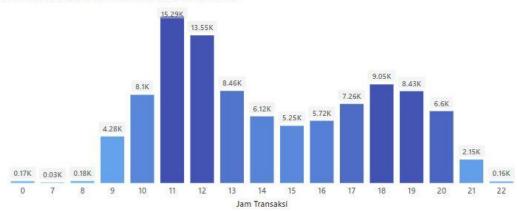
Pada bagan Time Series Grand Total dan Total Bill, terjadinya peningkatan jumlah order setiap kuartalnya. Jumlah revenue tertinggi terjadi pada Bulan Juli 2022 yaitu sebesar Rp 543.987.045. Terjadi penurunan order dan revenue pada Bulan Desember 2022 yaitu dengan 2385 Order dan Revenue sebesar Rp 175.508.922.



Grand Total Berdasarkan Weekday dan Weekend

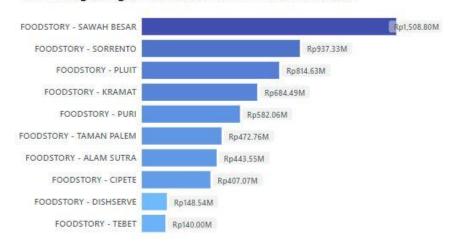
Berdasarkan bagan Grand Total berdasarkan Weekday dan Weekend, *revenue* terbesar terjadi di hari kerja/weekday (Senin – Kamis) bukan di hari libur/weekend (Jum'at - Minggu). Pada saat hari kerja/weekday (Senin – Kamis), *revenue* mencapai Rp 3.623.917.525 sedangkan pada saat hari libur/weekend (Jum'at - Minggu), *revenue* mencapai Rp 2.590.572..





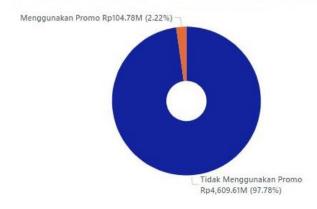
Berdasarkan bagan Total Pesanan Berdasarkan Jam Transaksi, pesanan yang terbanyak terjadi jam 11:00 yaitu dengan 15.288 tagihan dan terendah pukul 07:00 sebesar 30 tagihan. Puncak jam pesanan tersibuk terdapat pada jam 11 hingga jam 12, sedangkan rentang pesanan terendah berada pada jam 22 hingga jam 8.

10 Cabang dengan Kontribusi Grand Total Terbesar



Pada rentang waktu 5 Januari 2021 hingga 16 Desember 2022, cabang yang menghasilkan omset terbesar yaitu Cabang Sawah Besar dengan *revenue* sebesar Rp1.508.804.750. Kemudian diikuiti oleh Cabang Sorrento dengan *revenue* sebesar Rp 937.331.945 dan Cabang Pluit Rp 814.630.437

Total Order Menggunakan Promo dan Tidak Menggunakan Promo



Tanpa menghitung "Open Bill Discount", penggunaan promo tidak terlalu efektif karena *revenue* terbesar justru didapat dari pesanan yang tidak menggunakan promo. Pesanan tanpa promo memiliki *revenue* sebesar Rp 4.609.613.279 yang mencakup 97,78% dari keseluruhan *revenue* total.



Berdasarkan bagan 10 Promosi dengan Pendapatan Tertinggi, promosi yang paling memberi banyak *revenue* tambahan yaitu Promo "Discount 20 %" dengan *revenue* sebesar Rp. 53.660.480. Lalu diikuti Promo "Discount 6k" dengan *revenue* sebesar Rp 8.946.050 dan Promo "DISKON 10k DISKON 10k" dengan *revenue* sebesar Rp 8.259.600.

4. Laporan Penjualan Detail Menu

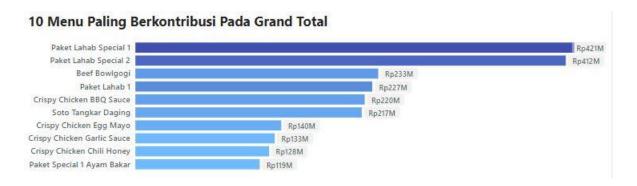
Pada halaman dashboard laporan penjualan level menu, data mencakup pada rentang waktu 5 Januari 2021 hingga 31 Oktober 2022 pada 6 kota di Jakarta dan Tangerang dengan 10 tujuan kunjungan.



Dari Decomposition Tree kita bisa lihat hierarki dari suatu Menu Kategori ke Menu Kategori Detail dan ke nama menunya berdasarkan total total terjualnya sehingga dapat kita lihat bahwa dari Total menu terjual 264.099, dan bisa kita lihat secara hierarki selanjutnya berdasarkan levelnya.



Penjualan tertinggi ada pada menu Paket Lahab Special 1 (12.763 terjual), Paket Lahab 1 (9.575 terjual) dan Paket Lahab Special 2 (8.917 Terjual). Sedangkan total *revenue* tertinggi terdapat pada Paket Lahab Special 2 dengan total harga transaksi (*grand total*) sebanyak Rp 412.219.784.



Berdasarkan bagan 10 Menu Paling Berkontribusi Pada Grand Total, *revenue* tertinggi didapat dari menu Paket Lahab Special 1 (Rp. 420.651.765), diikuti oleh Paket Lahab Special 2 (Rp. 412.419.784) dan Beef Bowlgogi (Rp. 232.714.765).



Berdasarkan bagan Penyebaran Menu Terjual Berdasarkan Harga Menu, korelasi antara harga menu yang lebih murah dan kuantitas terjualnya bernilai positif. Hal ini menunjukkan semakin murah harga suatu menu maka semakin banyak kuantitas menu dibeli oleh pelanggan (customer).

Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang ada kami merekomendasikan Food Story - *Cloud Kitchen* untuk melakukan beberapa hal berikut ini untuk meningkatkan bisnis:

- Pada halaman dashboard Customer Data, tampak penjualan dengan sistem delivery lebih mendominasi. Sehingga kami merekomendasikan untuk pengoptimalan sistem delivery, antara lain dengan memperbanyak pilihan kurir dengan harga ongkir lebih hemat dan durasi pengiriman yang lebih singkat.
- Dalam rangka mempertahankan pelanggan (*customer*) yang sudah ada, perlunya peningkatan pelayanan pada jam-jam sibuk pemesanan, agar penilaian pelanggan (*customer*) tidak mengalami penurunan.
- Dalam rangka meningkatkan pelanggan (*customer*) baru, perlu memperbanyak promo di jam makan siang (11-12) pada saat *weekday* (Senin Kamis).
- Dalam rangka meningkatkan pelanggan (customer) baru, perlu memberikan penawaran menarik dihari weekend untuk membuat pelanggan (customer) baru tertarik untuk membeli.
- Berdasarkan data penjualan pada halaman dashbard penjualan level cabang (branch) dan pelanggan (customer), perlunya menambah cabang di area Sawah Besar dan Sorrento untuk antisipasi pesanan yang lebih banyak dibandingkan cabang lain.
- Dapat dilihat bahwa paket bundling bisa disebut cukup peminatnya dan menghasilkan revenue yang cukup tinggi, maka bisa juga dibuat paket bundling menarik lainnya dengan berbagai variasi.
- Dapat juga dilihat kalau Menu Chicken ini memiliki potensi besar untuk ditingkatkan penjualannya karena dalam jumlah terjualnya selalu masuk ke 10 Penjualan tertinggi.